

## ABSTRAK

Investasi merupakan komponen utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Salah satu pendanaan yang dapat menjadi alternatif pembiayaan pembangunan negara dalam hal investasi sekaligus mendapatkan transfer teknologi yakni dengan meningkatkan Foreign Direct Investment. Untuk menarik lebih banyak Foreign Direct Investment beberapa hal perlu diperhatikan yakni variabel makro ekonomi berupa Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat suku bunga, nilai tukar/kurs, ekspor. Selain itu, dalam perhitungan pertumbuhan ekonomi dilihat dari Produk Domestik Bruto terdapat batasan adanya kalkulasi yang tidak sesuai yakni disebut sebagai *shadow economy*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Riil, Suku Bunga Luar Negeri, Nilai Tukar/Kurs, Ekspor, Shadow Economy terhadap Foreign Direct Investment. Data yang digunakan adalah data tahunan World Bank, UNCTAD, dan Federal Reserve Bank of St. Louis dari tahun 1988 hingga 2018. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan E-views 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 1988-2018 Suku Bunga Luar Negeri berpengaruh positif signifikan, sedangkan Suku Bunga Riil, Nilai Tukar/Kurs, dan Shadow Economy berpengaruh negatif signifikan. Hasil lain yang didapatkan dari penelitian ini yakni variabel pertumbuhan ekonomi dan ekspor memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap FDI.

Kata kunci : *Foreign Direct Investment (FDI), Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Riil, Suku Bunga Luar Negeri, Nilai tukar, Ekspor, Shadow Economy.*